

INTISARI

Karas Pulau Tiga sudah dikenal sebagai daerah penghasil kenari di Kabupaten Fakfak dengan produksi melimpah. Kenari mempunyai peranan bagi masyarakat Karas sebagai sumber pendapatan dan mempunyai peluang lapangan kerja. Kenari salah satu produk yang mempunyai nilai ekonomis ternyata belum diproduksi dengan optimal oleh perambah kenari untuk meningkatkan kesejahteraan. Produksi kenari tergolong rendah dibandingkan produksi pala. Dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengelolaan serta pemanfaatan kenari untuk kesejahteraan masyarakat perambah kenari. Untuk itu diperlukan perencanaan yang strategis dalam pengembangan kenari maupun pemberdayaan masyarakat perambah di Karas Pulau Tiga Distrik Karas.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk merumuskan serta informasi rencana strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dalam upaya mengembangkan kenari di Karas sesuai dengan konsep pengembangan ekonomi lokal. Tahapan yang dilakukan adalah dengan menganalisis lingkungan eksternal dan internal pemberdayaan masyarakat, mengidentifikasi isu-isu strategis yang ada agar dapat memformulasikannya ke dalam strategi-strategi dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk menentukan tingkat kestrategiaan ini digunakan Bayes.

Analisis lingkungan eksternal yang dilakukan meliputi : dukungan pemerintah, teknologi, pemasaran Kenari dan harga kenari yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pemberdayaan masyarakat perambah kenari. Dari hasil analisis lingkungan eksternal didapatkan peluang dan ancaman yang diantisipasi. Sedangkan analisis lingkungan internal mencakup faktor : 1). Potensi, 2). Sumber daya manusia (SDM), 3). Kemandirian masyarakat (usaha), 4). Modal usaha, 5). Mutu produk strategi dan kinerja yang menghasilkan kekuatan dan kelemahan.

Dari hasil analisis SWOT yang dilakukan diperoleh 4 (empat) rumusan rencana strategis yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah dalam upaya pemberdayaan masyarakat perambah kenari untuk meningkatkan pendapatan keluarga perambah kenari di Distrik Karas Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat yaitu : 1). Produksi, 2). Kualitas produksi 3). Pemasaran, 4). Kelembagaan.

Dengan Penelitian ini penulis mempersembahkan *Motto Kenari* :
" AKU TERCIPTA UNTUKMU " LINDUNGI DAN LESTARIKAN AKU "

Kata kunci : Kenari, pemberdayaan masyarakat, Perencanaan strategi dan Analisis SWOT.

ABSTRACT

Karas Pulau Tiga is already known as a walnut producing area in Fakfak Regency with abundant production. Walnuts have a role for the Karas community as a source of income and have employment opportunities. Walnuts, one of the products that have economic value, have not been optimally produced by the walnut browser to improve welfare. Walnut production is relatively low compared to nutmeg production. In an effort to increase the income of the community through the management and utilization of walnuts for the welfare of the walnut squatters. For this reason, strategic planning is needed in the development of walnuts and empowerment of encroachment communities in Karas Pulau Tiga District Karas.

The purpose of this study was intended to formulate and inform the strategic plan that could be carried out by the regional government in an effort to develop walnuts in Karas in accordance with the concept of developing the local economy. The steps taken are analyzing the external and internal environment of community empowerment, identifying the existing strategic issues in order to formulate them into strategies using SWOT analysis. To determine the strategic level, Bayes is used.

External environmental analysis conducted includes: government support, technology, marketing of Walnuts and prices of walnuts that directly or indirectly affect the empowerment of walnuts' encroachment communities. From the results of the external environmental analysis, there are opportunities and threats anticipated. While the internal environmental analysis includes factors : 1). Potential, 2). Human resources (HR), 3). Community independence (business), 4). Business capital, 5). The quality of product strategy and performance that results in strengths and weaknesses.

From the results of the SWOT analysis, it was obtained 4 (four) formulations of strategic plans that could be implemented by the regional government in an effort to empower the walnut squatters to increase the income of the canary family in the Karas District, Fakfak Regency, West Papua Province, namely : 1). Production, 2). Product quality 3). Marketing, 4). Institutional.

With this research the author presents the Walnut Motto :
"I WAS CREATED FOR YOU" PROTECT AND PRESERVE ME "

Keywords : Walnuts, community empowerment, Planing strategies and SWOT Analysis.